

# YUK SAPA DESA; MANAJEMEN EKONOMI RUMAH TANGGA & EKONOMI KREATIF, PARIWISATA DESA, DAN PENGELOLAAN BUMDES

Deni Widyo Prasetyo, Widi Wardani.  
STIE PGRI Dewantara Jombang  
Korespondensi\*: [deni.stiedw@gmail.com](mailto:deni.stiedw@gmail.com)

## Abstrak

Program pengabdian masyarakat di Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang yang dilaksanakan pada Bulan Juli tahun 2022 mengambil program kerja “Yuk Sapa Desa” guna menyampaikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat Desa Kauman dengan membawa materi Manajemen Ekonomi Rumah Tangga & Ekonomi Kreatif, Pariwisata Desa, dan Pengelolaan BUMDES. Materi yang diberikan kepada masyarakat Desa Kauman yang sedang melakukan pengolahan wisata desa “Wisata Kali Telu”. Untuk meningkatkan pemahaman dan informasi kepada masyarakat Desa Kauman umumnya dan kepada PERANGKAT Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan atau anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Manfaat dari program kerja ini adalah salah satunya membantu masyarakat Desa Kauman untuk lebih memahami manfaat dari Ekonomi Kreatif dan mengetahui cara mengelola ekonomi didalam rumah tangga.

**Kata Kunci:** Manajemen, Ekonomi Kreatif, Pariwisata Desa, BUMDES

## Abstract

*The community service program in Kauman Village, Ngoro District, Jombang Regency which was carried out in July 2022 took the "Yuk Sapa Desa" work program to convey knowledge to the people of Kauman Village by bringing material on Household Economic Management & Creative Economy, Village Tourism, and BUMDES Management. The material provided to the people of Kauman Village who are currently processing village tourism "Kali Telu Tourism". To increase understanding and information to the people of Kauman Village in general and to Village Owned Enterprises (BUMDES) and or members of Family Welfare Empowerment (PKK). One of the benefits of this work program is that it helps the people of Kauman Village to better understand the benefits of the Creative Economy and know how to manage the economy in the household.*

**Keywords:** Management, Creative Economy, Village Tourism, BUMDES

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Program pengabdian masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu Pengabdian dilaksanakan guna memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah. Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat.

Hal mendasar yang menjadi pertimbangan sesuai dengan tema pengabdian dosen dan mahasiswa adalah kondisi dan situasi pada masyarakat dan Desa Kauman. Desa Kauman memiliki potensi wisata dan memiliki banyak masyarakat yang kalangan ibu-ibu yang membutuhkan informasi atau ilmu pengetahuan mengenai cara-cara memanaajemen ekonomi didalam rumah tangga.

Dengan latar belakang Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan juga tema pengabdian dosen dan mahasiswa di Desa Kauman memilih pada Program Kerja “Yuk Sapa Desa” dengan mengambil materi “Manajemen Ekonomi Rumah Tangga & Ekonomi Kreatif, Pariwisata Desa, dan Pengelolaan BUMDES”.

### **Kondisi Awal Mitra**

Desa Kauman Ngoro, adalah desa yang terletak pada Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang di Jawa Timur. Desa ini memiliki empat (4) dusun didalamnya. Kauman adalah sebuah desa yang terletak tepat disebelah selatan pusat Kecamatan Ngoro, Jombang. Desa Kauman bersebelahan dengan Desa Rejoagung, Desa ngoro, dan Desa Genukwatu.

Desa Kauman mendapatkan program desa berdaya dari pemerintah dan dari program ini dengan potensi yang ada, Desa Kauman menjadikan sebuah lahan Jati di dalam desa untuk dijadikan pariwisata. Mengangkat Pariwisata desa dan memberdayakan masyarakat desa setempat.

Pariwisata desa yang sedang dalam masa pembangunan ini dinamakan “Wisata Kali Telu”. Wisata ini memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) sungai yang berjumlah 3 dan kebun jati yang tak jauh dari lokasi sungai. Pengelolaan wisata ini dibantu oleh perangkat desa termasuk dalam perangkat BUMDES dan juga warga yang lainnya. Perangkat Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Kauman terdiri dari Ketua, Bendahara, dan anggota lainnya. Perangkat BUMDES juga membutuhkan informasi dan ilmu pengelolaan dana BUMDES. Pengelolaan BUMDES yang dipergunakan untuk keperluan desa seperti, kegiatan ekonomi pengelolaan usaha, melakukan kegiatan pelayanan umum peningkatan pendapatan, pemanfaatan aset desa guna menciptakan nilai tambah atas aset desa, dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa.

Selain BUMDES, Desa Kuman juga memiliki organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang beranggotakan ibu-ibu masyarakat di Desa Kauman termasuk ibu-ibu yang menjadi istri dari perangkat desa, seperti Ibu Kepala Desa (Istri Kepala Desa), Ibu Kepala Dusun (Istri Kepala Dusun), dan para ibu-ibu masyarakat desa yang terdaftar menjadi kader dan juga Kelompok Kerja (Pokja).

Anggota PKK yang berada di Desa Kauman Ngoro ini memiliki peranan penting didalam struktur desa. PKK memiliki peranan untuk memberdayakan kesejahteraan didalam keluarga. Keluarga adalah unit terkecil yang terdiri dari istri dan suami atau istri, suami, dan anak-anak. Keluarga memerankan peranan dalam masyarakat dan mempengaruhi perkembangan ekonomi didalam sebuah desa. Pemberdayaan ini adalah upaya bimbingan dan pembinaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju, dan mandiri.

Oleh karena itu, pembinaan atau bimbingan diperlukan pada masyarakat Desa Kauman umumnya dan anggota BUMDES serta anggota PKK khususnya. Pembinaan dan bimbingan diberikan melalui sebuah kegiatan seminar dengan tujuan memberikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat Desa Kauman.

### **Solusi Permasalahan**

BUMDES dan PKK membutuhkan banyak sumber informasi untuk pembinaan dan bimbingan. Sehingga anggota BUMDES dapat mengolah ekonomi desa dan melanjutkan pengolahan pariwisata desa yang dalam masa pembangunan. Pariwisata ini yang nantinya dapat memberikan manfaat baik seperti meningkatkan tingkat perekonomian dan memberikan nilai lebih pada desa akan sangat terpengaruh oleh pengelolaan keuangan di desa.

Begitu pula ibu-ibu anggota PKK dapat lebih memberdayakan anggota untuk kesejahteraan keluarga. Keluarga yang sejahtera berawal dari ibu-ibu pengatur rumah tangga yang dapat memanajemen dengan baik terlebih masalah anak-anak dan perekonomian didalam keluarga.

Dalam kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa ini, dengan melihat kondisi mitra atau masyarakat Desa Kauman maka dibentuklah program kerja “**Yuk Sapa Desa**” dengan mengusung materi Manajemen Ekonomi Rumah Tangga & Ekonomi

Kreatif, Pariwisata Desa, dan Pengelolaan BUMDES. Materi yang dimuat untuk memberikan bimbingan dan informasi-informasi kepada masyarakat desa.

Manajemen ekonomi rumah tangga memuat informasi-informasi ilmu dan cara pengelolaan keuangan didalam keluarga atau rumah tangga dalam masyarakat. Dengan adanya materi ini masyarakat dapat lebih memperdalam ilmu pengelolaan dan manajemen ekonomi secara baik.



Gambar 1. Balai Desa Kauman

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian seminar ini merupakan suatu pertemuan sekelompok orang yang diselenggarakan untuk dapat membahas suatu masalah serta mencari solusi ilmiah terhadap permasalahan tersebut. Pendapat lain juga ada yang mengatakan arti seminar ini ialah suatu pertemuan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk dapat membahas suatu topik tertentu serta mencari sebuah solusi terhadap permasalahan dengan cara interaksi tanya-jawab.

Secara etimologis, kata seminar ini berasal dari bahasa Latin “seminarium” yang artinya ialah “tanah tempat menanam benih” Namun tentu saja kata itu tidak didefinisikan dengan secara harfiah, tapi lebih kepada bentuk pengajaran akademis yang dilaksanakan oleh suatu Universitas ataupun juga organisasi.

Dari penjelasan mengenai pengertian seminar, maka ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan/aktivitas seminar ialah:

1. Suatu pertemuan yang diselenggarakan dengan teknis tertentu.
2. Suatu pertemua yang bersifat massal atau diikuti oleh banyak orang.
3. Pertemuan yang sarat akan informasi dan pembelajaran.
4. Pertemuan yang melibatkan proses diskusi ilmiah dan bermanfaat bagi banyak pihak.

### Manajemen Ekonomi Rumah Tangga

Managemen Ekonomi Rumah Tangga adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera dan keluarga sakinah. Pengelolaan keuangan dalam keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan sistematis dan cermat melalui tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi. Ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga haruslah berpikir cerdas, cermat dan tepat dalam penggunaan keuangan agar

senantiasa tercipta keluarga yang baik dan mengalami pertumbuhan secara kontiniu. Dengan kemampuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga secara tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas akan terwujudlah ips kesejahteraan keluarga. (Budi, 2019).

Tujuan dari adanya Manajemen Ekonomi Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperluas wawasan keluarga terutama pada suami dan istri tentang pengendalian uang keluar dan peningkatan uang masuk didalam keluarga.
2. Untuk memperkenalkan cara berkomunikasi yang baik dalam rumah tangga, sebagai salah satu alat untuk mencapai keterbukaan.
3. Untuk meningkatkan kesadaran pemanfaatan waktu yang masih tersedia, untuk melakukan usaha-usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
4. Untuk meningkatkan pengetahuan peserta dalam mengelola dan pengendalian Ekonomi Rumah Tangga didalam keluarga.

### **Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)**

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya di singkat PKK, adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya DARI, OLEH dan UNTUK masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Pemberdayaan Keluarga adalah segala upaya bimbingan dan pembinaan agar keluarga dapat hidup sehat sejahtera, maju dan mandiri. Kesejahteraan Keluarga adalah kondisi tentang terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental dan spiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami istri atau suami istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya.

Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan meterial yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota, antar keluarga dan masyarakat serta lingkungannya.

Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK.

Anggota Tim Penggerak PKK adalah warga masyarakat baik laki-laki maupun perempuan, perorangan, bersifat sukarela, tidak mewakili organisasi, golongan, partai politik, lembaga atau instansi, dan berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengendali Gerakan PKK. Kelompok PKK adalah kelompok-kelompok yang berada di bawah Tim Penggerak PKK Desa/kelurahan yang dapat dibentuk berdasarkan kewilayahan atau kegiatan.

### **Ekonomi Kreatif**

Dalam era digital saat ini, kata ekonomi kreatif atau yang biasa disingkat sebagai ekraf mungkin sudah tidak asing lagi di telinga. Berbagai bisnis dijalankan dengan mengutamakan konsep kreatif sehingga tidak saja memudahkan masyarakat, tapi juga mengintensifkan kreativitas.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan bidang ekonomi pada akhirnya sampai di taraf ekonomi kreatif. Di mana kreativitas menjadi hal yang utama dalam

pengembangan ekonomi, apa lagi, jika mengingat keadaan saat ini di mana kita masih hidup melawan pandemi, tentunya kreativitas dan inovasi-inovasi baru harus terus bertambah mengingat kita semua harus menyesuaikan hidup dengan keadaan.

Ekonomi kreatif telah menjadi salah satu bagian yang besar dalam pengembangan masyarakat. Di Indonesia, bidang ekonomi kreatif ini diketahui sudah dikembangkan sejak tahun 2006 pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Hal tersebut kemudian terus berlanjut hingga saat ini di Indonesia.

Ekonomi kreatif merupakan proses ekonomi yang termasuk kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa di dalamnya yang membutuhkan gagasan dan ide kreatif serta kemampuan intelektual dalam membangunnya. Ekonomi kreatif merupakan gabungan dua kata yang masing-masing memiliki makna tersendiri. Ekonomi itu sendiri menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* merupakan ilmu tentang asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, sementara kreatif merupakan kemampuan dalam memiliki daya cipta serta kemampuan untuk menciptakan. Dapat dikatakan bahwa ekonomi kreatif merupakan proses perekonomian yang mengutamakan nilai kreativitas.

Ekonomi kreatif pada mulanya merupakan aliran ekonomi baru yang lahir pada awal abad ke-21. Aliran ekonomi tersebut diketahui mengutamakan nilai intelektual dalam menciptakan uang, menambah kesempatan kerja, serta memberikan kesejahteraan pada masyarakat.

Alvin Toffler (1980) mengungkapkan dalam teorinya bahwa terdapat tiga gelombang dalam peradaban ekonomi. Pertama, ialah pertanian. Kedua, ialah ekonomi industri, dan ketiga adalah ekonomi informasi. Ia juga kemudian memprediksi bahwa akan ada gelombang keempat, yakni ekonomi kreatif.

Dalam konsep ekonomi kreatif, salah satu hal terbesar yang dibutuhkan adalah kreativitas. Hal itu karena industri kreatif merupakan inti dari bidang ekonomi kreatif yang digerakan oleh para kreator dan inovator.

#### **Manfaat Ekonomi Kreatif**

1. Membuka lapangan pekerjaan baru
2. Mendorong masyarakat jadi lebih kreatif
3. Meningkatkan inovasi diberbagai bidang
4. Menciptakan kompetisi bisnis yang sehat
5. Mengurangi angka pengangguran

#### **Pariwisata Desa**

Wisata Desa adalah kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian desa baik dari sosial ekonomi, budaya dan berbagai potensi unik desa yang telah dikembangkan menjadi komponen wisata seperti pesona alam desanya yang indah, kuliner khas desa, cinderamata, *homestay* dan sebagainya (<https://www.berdesa.com/apa-beda-desa-wisata-dan-wisata-desa/>).

Jadi bisa disimpulkan bahwa wisata desa ialah suatu wilayah yang memiliki daya tarik yang dikelola dengan pengembangan fasilitas pendukung wisata dalam suatu tata lingkungan yang harmonis dan pengelolaan yang baik dan terencana Sehingga daya tarik pedesaan tersebut mampu menggerakkan kunjungan wisatawan ke desa tersebut, serta menumbuhkan aktifitas ekonomi pariwisata yang meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat setempat.

#### **BUMDES**

BUMDES adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Jadi BUMDES sendiri adalah suatu kegiatan ekonomi yang berada dikelola mandiri oleh warga desa. Ada dua jenis yaitu BUM Desa, dan BUM Desa bersama.

Fungsi BUMDes 2021 BUM Desa/BUM Desa bersama dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PP 11 Tahun 2021 menyebutkan secara rinci mengenai fungsi pembentukan BUMDes. Dijelaskan, BUM Desa/BUM Desa bersama bertujuan:

1. Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa
2. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa
3. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa
4. Pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Desa Kauman Ngoro Jombang memiliki program desa berdaya yang didapatkan dari pemerintah. Secara umum, masalah yang dihadapi adalah terkait: \*Kebutuhan akan informasi Manajemen Keuangan pada anggota PKK, informasi pengelolaan Ekonomi Kreatif pada masyarakat Desa Kauman, dan informasi mengenai pengelolaan BUMDES pada pengelola BUMDES Desa Kauman.

Meskipun anggota PKK dan Pengelola BUMDES telah menjalankan sistem yang telah diberikan pemerintah Kabupaten Jombang, namun hal tersebut masih membutuhkan ilmu pengetahuan yang lebih mengenai manajemen keuangan, pariwisata desa, dan juga pengelolaan BUMDES.

Oleh karena itu kegiatan yang dilakukan penulis dalam hal ini saat melakukan penulis dalam pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra, maka kegiatan program kerja pengabdian menitik beratkan pada kegiatan seminar dengan materi Manajemen Ekonomi Rumah Tangga & Ekonomi Kreatif, Pariwisata Desa, dan Pengelolaan BUMDES.



Gambar 2: Pemberian Materi oleh Bapak Sumrambah, SP & Ibu Wiwin, S.Pt

Dengan adanya program kerja yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dosen dan mahasiswa, diharapkan kepada peserta seminar/masyarakat Desa Kauman, khususnya anggota PKK dan pengelola BUMDES dapat memahami materi secara baik dan benar serta mampu mengimplementasikan dalam kegiatan desa. Gambaran dari kegiatan program kerja tersebut sebagai berikut:

- a. Meneliti kembali permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Kauman dan memastikan kembali kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa dapat menjadi alternatif solusi.
- b. Mengadakan seminar dalam kegiatan program kerja “Yuk Sapa Desa” dan mencari pemateri yang berpengalaman, dapat dipercaya, serta memiliki nilai dalam perihal kesesuaian materi dan memberikan solusi pada masalah yang dihadapi dalam hal ini penulis mengundang Bapak Wakil Bupati Jombang Bapak Sumrambah, S.P. & Ibu Ketua PKK Kabupaten Jombang Ibu Wiwin Isnawati, S.Pt. Pelaksanaan seminar dengan mengundang masyarakat Desa Kauman, khususnya anggota PKK dan pengelola BUMDES sebagai peserta.
- c. Pelaksanaan ini berjalan sehari untuk penyampaian materi per materi kepada peserta. Dengan berjalannya seminar ini sebagai harapan kedepannya agar masyarakat Desa Kauman, khususnya anggota PKK dan pengelola BUMDES dapat lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan desa.

## D. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 3: Pelatihan bersama bapak Wabup Jombang

Kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa yang dilakukan oleh tim penulis secara intensif selama kurang lebih 1 (satu) bulan, yaitu selama Bulan Juli 2022. Pelakasnnaan dilaksanakan secara langsung terjun ke lapangan yaitu ke Desa Kauman, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

Tahapan dari kegiatan ini dimulai dengan koordinasi antara tim penulis. Kegiatan ini diperlukan guna menyamakan visi dan langkah pada saat terjun di desa. Selanjutnya, dilanjutkan dengan kegiatan musyawarah dari para perangkat Desa Kauman, pengurus BUMDES dan anggota PKK, Tim penulis hingga perwakilan BPD



Gambar 4: Rencana Wisata Desa “WISATA KALI TELU” Desa Kauman

Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan diperoleh hasil yang memuaskan. Para peserta dari seminar dapat memahami materi, berdiskusi dengan sesama peserta, dan memiliki kesempatan konsultasi kepada Bapak Wakil Bupati Jombang dan Ibu Ketua PKK Kabupaten Jombang perihal materi yang didapat atau mengenai permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu, tim penulis juga dapat menyelesaikan program kerja dan/kegiatan pengabdian masyarakat. Tim penulis juga dapat menyelesaikan pelaporan akhir pengabdian.



Gambar 4: Foto bersama Tim pengabdian, Perangkat Desa, dan Pemateri (Bpk Wakil Bupati & Ibu Ketua PKK Kab. Jombang)



Gambar 5: Foto bersama tim pengabdian dosen dan mahasiswa, dan Pemateri (Bpk Wakil Bupati & Ibu Ketua PKK Kab. Jombang)

## E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa telah memberikan banyak manfaat khususnya bagi warga atau masyarakat Desa Kauman KECAMATAN Ngoro Kabupaten

Jombang. Beberapa yang telah dilakukan penulis bersama tim dan dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan adalah:

1. Terciptakan kerukunan dan tali persaudaraan dengan warga masyarakat Desa Kauman
2. terselesaikannya program kerja “Yuk Sapa Desa”,
3. Ilmu dan pengalaman yang diperoleh untuk masyarakat Desa Kauman
4. Kegiatan dapat menjadi salah satu alternatif permasalahan masyarakat Desa Kauman yang ada.

### DAFTAR PUSTAKA

- Deepublish, P. (2021, October 19). *Pengertian KKN: Tujuan, Sasaran, Manfaat, Jenis Dan Waktunya*. Buku Deepublish. <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-kkn/>
- Pengertian seminar: Ciri, Tujuan, Fungsi, Syarat, Susunan*. (2022, 11). Pendidikan.Co.ID. <https://pendidikan.co.id/pengertian-seminar/>
- PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)*. (2022, 3). Pemerintah Desa Wonorejo Sukoharjo –Desa Wonorejo Sukoharjo. <https://wonorejo-sukoharjo.desa.id/pkk/>
- Ananda. (2022, February 7). *Pengertian Ekonomi Kreatif: Ciri-ciri, Jenis, Dan Manfaatnya Bagi Negara Indonesia*. Gramedia
- Literasi. [https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ekonomi-kreatif/Pentingnya Manajemen Keuangan Untuk Keluarga Yang Sejahtera](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ekonomi-kreatif/Pentingnya-Manajemen-Kuangan-Untuk-Keluarga-Yang-Sejahtera). (1970, January 1). Sukabumi Update. <https://sukabumiupdate.com/posts/64702/pentingnya-manajemen-keuangan-untuk-keluarga-yang-sejahtera>
- Kompas Cyber Media. (2021, October 6). *BUMDes adalah Badan Usaha Milik Desa, APA Fungsinya?* KOMPAS.com. <https://money.kompas.com/read/2021/10/06/150107326/bum-des-adalah-badan-usahamilik-desa-apa-fungsinya?page=all>
- Sudibya, B. (2018). *Wisata Desa dan Desa Wisata*. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(1), 2226.
- NURNAJATI, Z. (2010). *Pelatihan Manajemen Ekonomi Rumah Tangga (ERT)*.